

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi merupakan bagian penting dari masyarakat saat ini. Setiap hari manusia butuh Informasi yang cepat dan akurat. Media informasi seiring waktu berkembang dan terus berinovasi mulai dari surat kabar, radio, televisi, internet, *smartphone*, maupun media sosial. Perkembangan teknologi informasi membantu mempermudah penggunaannya dalam mencari dan mendapatkan informasi secara luas, salah satunya melalui televisi. Televisi saat ini merupakan media massa terpopuler dikalangan masyarakat dunia terutama di Indonesia. Karakter televisi sebagai media audio visual yang enak untuk ditonton, membuat televisi menjadi pilihan utama sebagai pemenuh kebutuhan informasi dan hiburan.

Televisi memiliki keunggulan tersendiri di mana masyarakat dapat menikmati obyek informasi dan komunikasi berupa audio-visual sekaligus. Keberadaan media massa termasuk televisi menempati tempat yang penting sebagai media komunikasi (*channel of communication*) yang berfungsi sebagai pembawa pesan dan berperan sebagai sumber pesan (*message resource*).

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audience tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh stasiun televisi. Karakteristik suatu program televisi selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut itu digemari atau dapat diterima oleh audience. Ardianto (2007: 137) menyatakan daya tarik televisi yang bersifat audiovisual memudahkan khalayak dalam menerima pesan yang di sampaikan, karena stimuli yang diterima dapat terekam dalam daya ingatan manusia lebih lama dibandingkan dengan perolehan informasi yang sama tetapi melalui media lain. Program televisi kemudian hadir dalam berbagai ragam dan memiliki segmentasi masing-masing.

Program olahraga merupakan salah satu tayangan yang di gemari oleh masyarakat Indonesia. Program olahraga dirancang untuk memuaskan rasa ingin tahu publik untuk menyaksikan secara langsung jalannya program suatu olahraga

tersebut. Tingginya minat masyarakat Indonesia memicu munculnya berbagai macam program Sport di stasiun televisi. Program sport seperti sepakbola, bulutangkis, tinju dan balap menjadi program unggulan di beberapa stasiun televisi Indonesia. Program olahraga sepak bola menjadi olahraga yang sangat digandrungi oleh masyarakat. Program olahraga lainnya yang digemari yaitu otomotif dan salah satunya program otomotif yang digemari adalah balap.

Balap merupakan olahraga yang digemari masyarakat Indonesia baik itu balapan mobil ataupun motor. Balap motor adalah balapan paling banyak disiarkan dan di gelar di Indonesia. Hal tersebut juga dipengaruhi karena Indonesia merupakan negara penjualan sepeda motor terbesar, bahkan merk honda mencatatkan penjualan terbesar dunia di Indonesia sepanjang tahun 2014 lalu (www.aisi.or.id/statistic diakses 9 september 2015).

Perkembangan kejuaraan balap setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal tersebut bisa kita lihat dengan banyaknya pabrikan mengikuti ajang kejuaraan balapan ini. Salah satu balapan motor yang digemari adalah road race dan Indoprix. Road race adalah balapan yang dilakukan dilintasan aspal, juga bisa disebut adalah ajang balapan resmi jalanan yang menggunakan motor produksi masal. indoprix adalah seri kejuaraan balapan road race di Indonesia yang diadakan oleh Ikatan Motor Indonesia (IMI). Para pembalap muda potensial indonesia banyak berlomba, Tujuannya adalah menjadi pembalap terbaik di Indonesia dan ingin tampil internasional di olahraga balap nomor satu di dunia yaitu Motogp

Stasiun televisi Trans7 merupakan pemegang hak siar motogp di Indonesia. Motogp ditayangkan secara langsung sebanyak 18 seri selama semusim. Indonesia satu satunya yang menayangkan Motogp melalui televisi non kabel di dunia. Hal tersebut juga membuktikan tingginya rating masyarakat Indonesia terhadap tayangan Motogp. Fakta inilah yang menguatkan betapa motogp sangatlah spesial dimata masyarakat Indonesia. Semua hal tersebut tidak lepas dari rating yang cukup tinggi dari data AC Nielsen.

Gambar 1.1

Rating Program Televisi di Indonesia bulan September tahun 2011

No.	Program	Channel	Program Type	Average Number of Audiences	Rating (%)	Share (%)
1	2014 FWC PRA:INDONESIA VS BA(L)	SCTV	Sport:Match	2,328,000	17.6	56.9
2	2014 FWC PRA:I.R.IRAN VS IND(L)	SCTV	Sport:Match	1,749,000	13.2	57.1
3	ADR TOUR:MILAN GLORIE VS ALL(L)	RCTI	Sport:Match	1,302,000	9.9	35.5
4	INDONESIA MENUJU PIALA DUNIA	SCTV	Sport:Journal/highlights	1,062,000	8.0	30.6
5	BPL:MAN UTD VS CHELSEA(L)	MNCTV	Sport:Match	825,000	6.4	34.6
6	BPL:TOTTENHAM VS LIVERPOOL(L)	MNCTV	Sport:Match	676,000	5.2	20.3
7	MOTOGP(L)	TRANS7	Sport:Match	618,000	4.7	21.5
8	INBOX AWARDS 2011	SCTV	Special:Special Event	615,000	4.7	22.3
9	ON THE SPOT SPS LEBARAN	TRANS7	Information:Documentary	564,000	4.3	17.3
10	DUKUNG INDONESIA KALAHKAN BAHR	SCTV	Information:Documentary	549,000	4.2	21.4

sumber www.tmcblog.com 12 september 2015

Program Motogp memiliki penonton yang sangat besar, pencarian kata kunci motogp di google terbanyak berasal dari Indonesia dan diikuti oleh beberapa negara eropa lainnya (www.google Trends.co.id diakses 12 september 2015). Ketika berlangsung Motogp seri Malaysia banyak kita temui penonton yang berasal dari indonesia. Motogp disukai dikarenakan olahraga balap yang memacu adrenalin para penontonya.

Motogp adalah balapan tertinggi roda dua di dunia sehingga motogp merupakan barometer olahraga balap berbagai macam produsen sepeda motor di dunia. Selain olahraga tertinggi roda dua motogp juga merupakan ajang marketing berbagai macam produk di dunia sehingga banyak sponsor terpampang pada motor yang berlaga. Motogp sendiri terdiri dari beberapa kelas dengan antaranya moto3 250cc, moto2 600cc dan yang paling tertinggi adalah motogp 1000cc.

Berdasarkan uraian di atas motogp memiliki lembaga yang mengatur segala regulasi dan aturan yang wajib dipatuhi setiap *team* dan pembalapnya. Motogp sendiri memiliki faktor *safety* dalam berkendara. Hal tersebut diawasi oleh *race direction* yang bertugas sebagai pihak pengawas di Motogp. *Race direction* adalah pihak yang berhak menjalankan segala aturan yang telah disepakati dan juga pihak yang memberi hukuman baik itu kepada team ataupun pembalap. Sebelum balapan

pihak *race direction* akan melakukan pengecekan pada motor dan juga pembalap tersebut sudah sesuai dengan aturan atau tidak.

Setiap pembalap motogp diharuskan memakai perlengkapan yang sangat safety mulai dari helm, baju balap, sepatu boots balap dan juga sarung tangan harus digunakan. Hal tersebut sangat berguna bagi keselamatan para pembalap selama balapan berlangsung. Tentunya semua perlengkapan *safety* tersebut dapat menekan resiko jika terjadi kecelakaan dalam balapan.

Pada saat di sirkuit motogp juga memiliki aturan untuk para pembalap, Sanksi tegas juga akan di jatuhkan oleh *race direction* apabila pembalap juga sengaja merugikan dan menjatuhkan pembalap lainnya, tidak hanya itu pembalap yang sengaja menghalangi dan memperlambat juga akan jatuhkan sanksi berupa poin penalti. seperti contoh pembalap yang melakukan manuver yang berbahaya bagi pembalap lainnya bisa mendapat teguran ataupun sanksi. Peringatan tegas diharapkan pembalap *Motogp* dituntut lebih berhati hati, tidak hanya sekedar adu cepat namun juga memperhatikan keselamatan dan tentunya menjunjung tinggi nilai sportifitas (www.tmcblog.com diakses 12 November 2015).

Indonesia memiliki Undang undang dalam berlalu lintas telah diatur dalam UU Lalu Lintas No 22 tahun 2009 yang disitu tertulis segala macam aturan dalam berlalu lintas. Program tayangan Motogp di Trans7 telah menarik banyak perhatian para penontonnya. Motogp merupakan olahraga yang menghibur memacu adrenalin, adu taktik, dan *timing* ketika balapan adu cepat di sirkuit. Berdasarkan uraian di atas Motogp bisa menjadi contoh dalam perilaku berlalu lintas pengendara motor dalam kebiasaan sehari hari dalam berkendara yang *safety*.

Motogp tentunya memiliki standar keamanan tinggi sehingga bisa dijadikan sebagai perlengkapan berkendara dalam tertib berlalu lintas. Para pengendara motor setidaknya lebih sadar akan pentingnya perilaku tertib dalam berkendara mulai dari perlengkapan safety dalam berkendara motor, taat aturan dan sadar bahaya di jalan raya. Saat ini pengendara lebih sadar memilih helm yang benar safety dan terjamin kualitasnya. Beragam hal yang berhubungan dengan ajang balap MotoGP, misalnya seperti desain motor, motifnya, kemudian perlengkapan berkendara, selalu jadi

inspirasi para penggemar balap motor prototipe itu di Indonesia. Apalagi kalau berbicara tentang helm, bikers di Indonesia selalu ingin mengoleksinya. helm yang sama seperti yang digunakan oleh pembalap-pembalap dunia, yakni KYT KR1 Sport, dan Vendetta 2 yang digunakan di MotoGP, Moto2 maupun Moto3 menjadi incaran pembeli. Hal tersebut juga di dukung oleh bahan yang digunakan pada helm ini pun sama seperti yang digunakan untuk balap grand prix dunia. Material Tri-Fiber Composite, perpaduan kevlar, carbon dan fiber. tentunya helm (iwanbanaran.com di akses 10 mei 2016)

Tayangan motogp tentunya tidak bisa lepas dari namanya aksi overtaking dan crash. Di lintasan balap motogp seringnya aksi menyalip menjadi balapan semakin seru untuk di tonton. Tentunya aksi overtaking juga memiliki aturan yang harus dipatuhi oleh pembalap tersebut, mulai dari tidak memotong lintasan, memotong racing line pembalap di depan dan juga tidak membahayakan pembalap lainnya. Tentunya apabila hal tersebut di langgar akan mendapatkan hukuman dari *Race direction* Motogp. Faktor lainnya yang tidak bisa lepas dari motogp adah *crash/* kecelakaan. Hal tersebut bisa terjadi di sebabkan oleh banyak hal mulai cuaca, kesalahan pembalap dalam mengerem, *overlimit* kemampuan pembalap dan dari kondisi motor. Tentunya hal tersebut dapat berpengaruh pada sikap penonton motogp. Hal tersebut menjadi rasa takut penonton untuk lebih berhati hati dalam berkendara Sehingga mempengaruhi dan mengubah perilaku yang menonton tayangan motogp terutama pengendara motor di jalan raya. Resiko kecelakaan menjadi hal yang menakutkan bagi penonton, namun hal tersebut bisa di hindari dengan perilaku *safety riding* pengendara motor tersebut mulai dari taat aturan, tidak ugal ugalan, memperhatikan kondisi motor dan membatasi kecepatan di jalan raya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan televisi dapat mengubah cara pandang para penontonya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Tayangan Motogp Perilaku tertib dalam *Safety Riding* Berlalu lintas Pengendara Motor Kota Bandung".

1.2 Rumusan Masalah dan Idendifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Tayangan Motogp Trans7 Terhadap Perilaku tertib dalam *Safety Riding* Berlalu lintas Pengendara Motor Kota Bandung".

Untuk memperoleh kajian yang mendalam maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap penonton Motogp terhadap Perilaku tertib dalam *Safety Riding* berlalu lintas di Kota bandung ?
2. Bagaimana perilaku penonton motogp dalam berkendara *Safety Riding* berlalu Dalam lintas di kota bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan beberapa tujuan untuk memfokuskan permasalahan dengan hasil akhir. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Mengetahui sikap penonton Motogp pengendara motor Perilaku tertib dalam *Safety Riding* di Kota bandung.
2. Mengetahui perilaku penonton Motogp pengendara motor terhadap *safety riding* berlalu lintas di kota bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Kegunaan akademis

1. Diharapkan melalui penelitian ini penulis dapat menguraikan teori mengenai dampak dari suatu tayang program televisi khususnya di bidang olahraga
2. Penelitian ini pun dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini kita dapat mengetahui seperti apa dampak dari menonton suatu program televisi terutama program *Motogp* yang dikemas penuh adrenalin dan resiko tinggi, apakah program tersebut dapat mempengaruhi dan mengubah persepsi audiens terhadap olahraga tersebut.

1.5 Tahapan dan waktu penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan adanya tahapan penelitian yang berurutan agar semua prosedur yang dilakukan tampak secara utuh. Tabel berikut merupakan tahapan penelitian yang dilakukan untuk mencermati dan meninjau semua rencana yang telah dibuat.

Tabel 1.1

Tahapan Penelitian

Kegiatan	Tahun 2015						
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Mencari dan menentukan topik yang akan dijadikan penelitian							
Mencari dan melakukan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian							
Menyusun proposal penelitian (Bab I sampai dengan Bab III)							

